PENAWARAN UMUM

NAMA OBLIGASI

Nama Obligasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum ini adalah "Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga

JENIS OBLIGASI Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI oongaa in uterbukan aripe wakat, kecala Derimat olimoo oongaa yari palebukan intak ubalahana idas lama Kicil Bebagai buki hinga quhuk kepentingan Pemegang Obligasi, Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian

HARGA PENAWARAN

100,00% (seratus persen) dari nilai nominal Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Jumlah Pokok Obligasi yang diterbitkan pada tahap pertama adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000.000.000, (dua triliun lima ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari:

Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp◆- (♦) dengan bunga Obligasi sebesar ♦% (♦persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal

Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp♦- (♦) dengan bunga Obligasi sebesar ♦% (♦persen) per tahun. Jangka waktu Õbligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 03 Nopember 2019; dan

Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Ro+- (♦) dengan bunga Obligasi sebesar ♦% (♦persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukar secara penuh (bullet payment) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 03 Nopember 2021.

Tingkat bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat inigiana oli (salu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (salu) lahun dihitung 300 (tiga ratus enam puluh) hari. Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan. Jadwal pembayaran Pokok dan bunga untuk masing-masing seri Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel

Ke-	Seri A	Seri B	Seri C
1	03 Pebruari 2017	03 Pebruari 2017	03 Pebruari 2017
2	03 Mei 2017	03 Mei 2017	03 Mei 2017
3	03 Agustus 2017	03 Agustus 2017	03 Agustus 2017
4	13 Nopember 2017 (+ Pokok)	03 Nopember 2017	03 Nopember 2017
5		03 Pebruari 2018	03 Pebruari 2018
6		03 Mei 2018	03 Mei 2018
7		03 Agustus 2018	03 Agustus 2018
8		03 Nopember 2018	03 Nopember 2018
9		03 Pebruari 2019	03 Pebruari 2019
10		03 Mei 2019	03 Mei 2019
11		03 Agustus 2019	03 Agustus 2019
12		03 Nopember 2019 (+Pokok)	03 Nopember 2019
13			03 Pebruari 2020
14			03 Mei 2020
15			03 Agustus 2020
16			03 Nopember 2020
17			03 Pebruari 2021
18			03 Mei 2021
19			03 Agustus 2021
20			03 Nopember 2021 (+ Pokok)

SATUAN PEMINDAHRUKUAN ORUGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000, (lima juta Rupiah) dan kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau Perjanjiai

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek

emesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya. JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi ini adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekay

Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi biaya-biaya Emisi seluruhnya akan dipergunakan Perseroar untuk pembiayaan ekspansi kredi

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan Peraturan IX.C.1 dan Peraturan IX.C.11, dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Njaga Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang dari Pefindo untuk periode 15 Julij 2016 sampai dengan 1 Juli 2017 sesuai dengan suratnya No. 1163/PEF-DIR/RC/VII/2016 tanggal 18 Juli 2016, dengan peringkat

AAA. (triple A)

emeringkat dalam penawaran umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. IX.C.11.

Peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang sangat kuat dari CIMB Group Holdings Bhd ("Grup") sebagai pemegang saham pengendali, posisi bisnis yang sangat kuat dengan jaringan yang luas, serta profil likuiditas dan fleksibilitas keuangan Perseroan yang kuat. Namun, peringkat ini masih dibatasi oleh tekanan pada kualitas aset dan profitabilitas karena tantangan kondisi makroekonomi.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab XVII Prospektus perihal Keterangan Mengenai Pemeringkatan Obligas DANA PELUNASAN OBLIGASI (SINKING FUND)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan enggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, PT Bank Permata Tbk. bertindak sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwmanatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 No. 33 tanggal 30 Agustus 2016, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn., Notaris di Jakarta, dengan tegas menyatakan didak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka I UUPM. Selain itu, PT Bank Permata Tbk, juga tidak memiliki hubungan kredit melebihi 25,00% dari junlah hutang yang di walianamatkan sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.3 tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan Antara Wali Amanat Dengan Perseroan.

Alamat Wali Amanat PT Bank Permata Tbk

WTC II Lantai 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29 - 31 Jakarta 12920 Indonesia Telepon: (021) 523 7788 Faksimili: (021) 250 0529

Up. Head, Securities & Agency Services

HAK SENIORITAS ATAS HUTANG

Berdasarkan perjanjian-perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan sehubungan dengan Dokumen Emisi, kewajiban kewajiban Perseroan mempunyai kedudukan sekurang-kurangnya pari passu dengan kewajiban Perseroan lainnya, baik ang telah ada maupun yang akan ada di masa datang. KEJADIAN KELALAIAN

adalah bilamana Wali Amanat menyatakan Perseroan lalai karena terjadinya salah satu atau lebih dari hal-hal yang ercantum dalam nasal tersehut

Penjelasan lebih lanjut dari kejadian kelalaian dapat dilihat pada Bab XVI Prospektus mengenai Keterangan Tentang Obligasi. PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK)

Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan mempunyai hak r emideim ketindai ovolgas dala dapat kinakaan 1 (salah Jauria seleari langgal renjaalainti. reservati meminjuh mak umuluk memberlakukan pembelian kembal Obligasi untuk ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan dengan memperhatikan ketentuan dalam pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Keterangan lebih lanjut tentang pembelian kembali obligasi dapat dilihat pada Bab XVI Prospektus.

RAPAT LIMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Penjelasan lebih lanjut dari Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab XVI Prospektus mengenai

CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI elunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama

erseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obliqasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana ang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akar Bilakhan pada king Punjuk di Pada kari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akar PROSEDUR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prosedur pemesanan pembelian Obligasi dapat dilihat pada Bab XIX Prospektus mengenai Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi

Nengenai perpajakan diuraikan dalam Bab XI Prospektus HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal pembayaran pelunasan Pokok Obligas adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan pratruan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan peraturan KSEI yang berlaku.
- Bila terjadi keterlambatan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligas nenerima pembayaran denda untuk setiap ketiadaan pembayaran sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Oligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatar sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengar setentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh)
- Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi (namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permi tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbilkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- Yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang memiliki KTUR yang diterbitkan oleh KSEI paling lambat pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraar
- RUPO diselenggarakan pada setiap waktu dan sewaktu-waktu menurut ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan, antara lain untuk tujuan sebagai berikut:
- mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dan dengan memperhatikan Peraturan VI.C.4; menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau kepada Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
- memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian
- mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya keleleian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan dalam Peraturan No. VI.C.4; dan
- Wali Amanat bermaksud mengambil tidakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIBUAT PERSEROAN PADA MASA AKAN DATANG

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi dan Bunga Obligasi, Perseroan tidak akan melakukan pengeluaran obligasi, atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang memiliki kedudukan lebih tinggi, dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

RENCANA PENGGUNAAN DANA ana hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi biaya-biaya Emisi seluruhnya akan dipergunakan Perseroa

ıntuk pembiayaan ekspansi kredit.

Giro dan tabungan

PERNYATAAN UTANG abel dibawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Mei 2016 yang diambil dari laporal keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Mei 2016 yang tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian yang ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA pada tanggal 19 September 2016. Pada tanggal 31 Mei 2016, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar Rp 203.050.174 juta dan liabilitas komitmen dan sebesar Rp 69.991.342 juta, dengan perincian sebagai berikut: (dalam jutaan Rupiah)

Keterangar Jumlah 1.382.119 Simpanan dari nasabah 45.060.126 46.953.622 Simpanan dari bank lair

PROSPEKTUS RINGKAS

JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KE OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK CIMB NIAGA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk

Kegiatan Usaha

Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankan Kantor Pusat

Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, Indonesia Telepon: (021) 2505151, 2505252, 2505353 Faksimili: (021) 2505205, Situs: www.cimbniaga.com

Dengan 1 Kantor Pusat 153 Kantor Cabang Domestik 508 Kantor Cabang Pembantu Domestik 31 Kantor Pembayaran Domestik 30 Unit Cabang Syariah Domestik, 572 Kantor Layanan Syariah, 3.439 Jaringan ATM termasuk ATM Syariah

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBI IGASI BERKEI ANJUTAN II BANK CIMB NIAGA

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP8.000.000.000,- (DELAPAN TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut. Persergan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK CIMB NIAGA TAHAP I TAHUN 2016 DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP2.500.000.000,- (DUA TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) Seri, vaitu Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C yang memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki, dengan

Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp • (Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar •% (Persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 13 Nopember 2017

Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp♦ (♦ Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar •% (• persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (Itiga) tahun sejak tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat tanggal jatuh tèmpo yaitu tanggal 03 Nopember 2019

Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp♦ (♦ Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar •% (• persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 03 Nopember 2021.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 03 Pebruari 2017.

OBI IGASI BERKEI ANJUTAN II BANK CIMB NIAGA TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA.

HAK PEMEGANG OBLIGASI INI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI. KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN DARI PIHAK YANG TIDAK TERAFILIASI DAN DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR. KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG PEMBELIAN KEMBALI DELIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB XVI PROSPEKTUS.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), yaitu

idAAA (triple A) Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab XVII Prospektus

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT CIMB SECURITIES INDONESIA (TERAFILIASI)

Danareksa PT DANAREKSA SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK (akan ditentukan kemudian WALI AMANAT

ÍRISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN/ATAU PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA YANG MUNGKIN DIHADAPI PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 03 Oktober 2016

ANALISA DAN PEMBAHASAN MAN	A IEMEN
Jumlah Liabilitas	203.050.17
Pinjaman subordinasi	2.983.58
Liabilitas imbalan kerja	1.032.29
Liabilitas lain-lain	1.493.83
Beban yang masih harus dibayar	1.971.72
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	
Hutang pajak	206.91
Pinjaman yang diterima	5.908.13
Efek-efek yang diterbitkan	3.878.93
Liabilitas akseptasi	3.774.38
Liabilitas derivatif	547.01
Deposito berjangka	1.083.40

PT BCA SEKURITAS

Analisis dan pembahasan oleh manajemen dibawah ini berisi pembahasan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, beserta pembahasan faktor-faktor yang mempenganuli kinerja keuangan Perseroan dan prospek di masa yang akan datang. Analisis dan pembahasan oleh manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan pada tanggal dan untuk perdole lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mie 2016 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal dan yang berakhir pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal dan yang berakhir pada tanggal interim Perseroan yang tidak diaudit untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2015 yang terdapat dibagian lain dalam Pro

1. UMUM

Tahun 2008 adalah sebuah awal baru bagi Perseroan untuk tumbuh dalam peta persaingan industri perbankan Indonesia, dimana Perseroan telah berhasil menyelesaikan proses *legal merger* Bank Lippo ke dalam Perseroan pada tanggal 1 November 2008. Proses *legal merger* kedua bank swasta ternama ini merupakan penggabungan pertama di Indonesia vang sesuai dengan Single Presence Policy dan sesuai dengan upaya untuk mewujudkan Arsitektur Perbankan Indonesia yang dibuat oleh Bl. Melalui Penggabungan, Persergan akan mampu meningkatkan nilai bagi seluruh pemeg dan memberikan peluang lebih luas bagi nasabah dengan keunggulan Perseroan dalam skala ekonomi yang lebih besar jaringan distribusi yang lebih luas, serta kapabilitas produk dan layanan yang lengkap.

Tahun 2009 merunakan tahun yang penuh tantangan sekaligus tahun yang penuh keherhasilan. Hal ini dilihat dari keberhasilan Perseroan mengintegrasikan semua unit operasional hasil Penggabungan. Sasaran yang ditetapka Perseroan untuk menyatukan seluruhnya dalam satu sistem tunggal terwujud pada tanggal 18 Mei 2009, 4 bulan lebil awal dari yang dijadwalkan. Upaya lain yang dilakukan Perseroan untuk mengintegrasikan kegiatan operasionalnya adalah kegiatan re-branding menyeluruh untuk semua cabang dan ATM yang rampung pada tahun 2009. Bersamaan dengan itu, Perseroan juga menyelesaikan pelaksanaan program konversi sehingga kantor cabang dapat menjalankan fungsi perbankan konvensional sekaligus perbankan syariah.

Melalui Penggabungan, nasabah Persergan saat ini sudah dapat menjalankan transaksi perbankan secara on-line/reai time di kantor-kantor cabang dengan nama baru di seluruh Indonesia. Nasabah dapat memperoleh layanan dan beragam produk yang komprehensif dan berkualitas dengan memadukan kekuatan di segmen korporasi, Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit UKM, dan sistem transaksi pembayaran untuk memberikan peluang pertumbuhan yang lebih menarik. Hal ini sesuai dengan tujuan Strategik Perseroan, yaitu merger for growth - melebur untuk menjadi besai

Pada tanggal 31 Mei 2016 Perseroan mempertegas kedudukannya sebagai bank ke lima terbesar di Indonesia berdasarkan aset, kredit dan simpanan (Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Maret 2016), dengan total aset sebesar Rp 235.686.981 juta, total kredit yang diberikan (konsolidasi termasuk piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan) - bersih sebesar Rp 160,788,504 juta dan total simpanan nasabah sebesar Rp 177,341,534 juta, Rasio Kecukupan Modal (CAR) Persergan dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar adalah sebesar 17,75%. Marjin Bunga Bersil (NIM) Perseroan adalah sebesar 5,33% dan Rasio Kredit yang Bermasalah - kotor (NPL - gross) adalah sebesar 4,18%. Berbagai penghargaan pernah diterima Perseroan di tahun 2015-2016, diantaranya:

- Global CSR Award 2015 Category: Excellence in Provision off literacy and Education Award (silver) TPGI The Pinnacle Group International.
- Digital Brand of Year 2015 CIMB Niaga Rekening Ponsel Category: Rank 1 E-Money Infobank Magazine Retail Banker International Asia Trailblazer Award 2015: Excellence in Internet Banking , Cross Border Bank - Winner: CIMB Niaga – Retail Banker International Timetric.
- "The Innovative Home Loan Bank": Majalah Properti Indonesia 2015. Property Watch & Majalah Property and The City: Best Supporting Bank in Property for Excellence Service and
- Indonesia WOW Brand 2015, category: Time Deposit (Conventional Bank BUKU III) and Installment Savings (Conventional Bank).
- .
 "Best Digital Banking Initiative (Digital Lounge)": The Asian Banker Excellence in Retail Financial Services Awards "Best Credit Card Product (AirAsia Credit Card)": The Asian Banker Excellence in Retail Financial Services Awards
- Penghargaan Market Conduct Pelaku Usaha Jasa Keuangan yang Telah Melaksanakan Prinsip-prinsip Perlindungan
- Konsumen Sektor Jasa Keuangan Berdasarkan Self Assessment tahun 2015 OJK Award 2015 10. Peringkat III "Human Capital" Buku III Aset >rp100 Triliun: Anugerah Perbankan Indonesia 2015.
- 11. "The Best Trade Finance Bank": Trade Finance Awards For Excellence 2015
- "Best Credit Card Product in Indonesia": The Asian Banker 13. "Derivatives House of the Year, Indonesia": The Asset

14. "The Best Trade Finance Bank in Indonesia" - Transaction Banking Awards 2015: The Asset

- 15. Asiamoney Cash Management Poll 2015: Best foreign CM bank as voted by small sized corp (#2) Best foreign CM bank as voted by medium sized corp (#1)
 - Best foreign CM bank as voted by large sized corp (#3) Best foreign domestic CM services as voted by small sized corp (#1)
 - Best foreign domestic CM services as voted by medium sized corn (#1)
- Best foreign domestic CM services as voted by large sized corp (#1]
 Best foreign x-border CM services as voted by small sized corp (#1) Best foreign x-border CM services as voted by medium sized corp (#1) Asiamoney Fixed Income Poll 2015: "Overall Best for Credit in Indonesia
- a. Best for Credit Services in Indonesia Rest for Credit Sesearch & Market Coverage in Indonesia Best for Credit Derivatives in Indonesia
- "Technology & innovation Outstanding Partnership Award for USD payment": Wells Fargo New York 18. The 7th IICD Corporate Governance Conference & Award 2015 in Indonesia: "The Best Overal Indonesian Institute for Corporate Directorship"
- 19. Mastercard Innovation Forum 2015: "Sustained Premium Leadership in Asean" (Credit Card) 20. Housing Estate Awards 2015: "The Highest Growing Bank on Primary Market" (Mortgage)
- 21. Asia Risk Award 2015: "Derivatives: House of The Year 2015" 22. Straight Through Payment Award for USD Commercial Payment: Standard Chartered Bank, New York
- 23. ASEAN Corporate Governance Conference & Awards 2015:
- a. Top 50 ASEAN Public Listed Companies Top 3 Public Listed Companies from Indonesia 24. Asiamoney Cash Management Poll 2015: "Best Foreign Bank for Domestic Cash Management Service"
- 25. Best e-Money in Indonesia: "Digital Brand of the Year" Info Bank 26. Indonesia WOW Banking Award 205: "Cloud-based Banking category for Rekening Ponsel" - MarkPlus, Inc
- 27. Indonesia Property Watch: "Excellence Service & Innovative" 28. The 7th Annual Global CSR Summit and Awards 2015: "Excellence in Provision of Literacy & Education Awards
- 29. Program Mobil Literasi Keuangan (SiMOLEK) 30. Indonesia Green Awards 2015: "Conservation of Indonesia's Biodiversity" - The Latofi School of CSR . Nusantara CSR Awards 2015: "Peningkatan Mutu Pendidikan" - The La Tofi School CSR 32. Sustainability Reporting Awards (SRA) 2015: "Commendation for Best Disclosure on CIMB Niaga Care" - National
- Center for Sustainability Reporting (NCSR) 33. The 8th Annual Global CSR Summit and Awards 2016: "Excellence in Provision of Literacy & Education Award"
- 34. Indonesia Green Awards 2016: "Pelestarian Keanekaragaman Hayati Indonesia" . Sustainable Business Award 2016: "Perusahaan yang berkomitmen dalam Green Office Program" - Global Initiatives
- 36. The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2016: a. Best Cash Management Bank in Indonesia Best Service Provider-E-solutions Partner Bank

- Best Cash Management Solution (GoJek)
 Best Electronic Banking Implementation (Lazada)
 Best Trade Finance Solution (Amerta Indah Otsuka & UniCharm)
- 37. The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2017: "Editor's Triple Star CIMB Niaga RekPon" 38. The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2018: "The Best Transaction Banker, Indonesia"
- 39. MoneyGram Indonesia: Best Agent 2016

1.446.304

PT Bank Permata Tbk.

- Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil usaha Perseroan berdasarkan sumber data Bank Indonesia, Biro Pusat Statistik, *Bloomberg*, dan *World Bank* antara lain sebagai berikut: Pertumbuhan PDB yang melambat jika dibandingkan tahun sebelumnya;
- Melambatnya pertumbuhan kredit dan simpanan nasabah; 3. Harga komoditas masih relatif rendah meskipun menunjukkan sedikit perbaikan di tahun 2016; dan

40. The Asian Banker Transaction Banking Awards: "The Best Trade Finance in Indonesia"

Fluktuasi nilai tukar dan masih terdapat kemungkinannya mata uang kawasan yang melemah sehubungan suku bunga AS. Faktor-faktor tersebut diatas timbul disebabkan oleh kondisi pasar dunia pada umumnya dan kondisi pasar Indonesia pada khususnya yang berdampak langsung pada iklim dunia usaha di Indonesia. Dampak atas faktor-faktor tersebul secara langsung mengakibatkan permasalahan yang dihadapi oleh antara lain nasabah dan debitur Perseroan yang dapat mengakibatkan permasalahan dari sisi pendanaan (*funding*) maupun *lending*. Langkah yang akan ditempuh Perseroan dalam meminimalisasi faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan Langkan yang kakat unturpun terserun dalam merimianasa taku-lakkan yang menjengalum konda kecangan dan kinerja adalah dengan terus menjalankan strategi yang telah ditetapkan, meningkatkan pertumbuhan dana murah memperbaiki dan mempertahankan kualitas aset produktif, meningkatkan pertumbuhan cross selling, mengembangkan saluran distribusi berbasis digital banking atau branchless banking, meningkatkan pendapatan berbasis komisi,

mengembangkan bisnis kecil menengah, serta mengembangkan integrasi yang lebih baik dengan bisnis berbasis Syarial melalui konspo dual-banking. Selain itu, Perseroan juga perlu untuk mempertahankan koordinasi di seluruh unit serta membangun budaya perusahaan yang kokoh, hal ini diperlukan untuk mengantisipasi lingkungan usaha ke depan. Perseroan juga diharapkan tetap dapat menjaga kekuatan modal untuk menanggung eksposur risiko-risiko. Sementara dari sisi aktivitas pemasaran, Perseroan senantiasa menggelar program-program inovatif untuk mempromosikan beragam produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebuluhan konsumen di pasar yang terus berubah. Perseroan juga mengembangkan konsep layanan yang menyeluruh bagi segmen nasabahnya, dengan layanan berbasis konvensional maupun syariah. Untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan menjawab tuntunan persaingan yang terus berubah, Perseroan dituntut untuk melakukan customer targeting yang lebih baik, mengetahui kondisi nasaba dengan baik serta memahami kondisi persaingan di masing-masing darah, sehingga strategi pemasaran yang akan dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kemampuan tersebut sangat strategis dalam meningkatkan kepekaan organisasi bisnis terhadap pasar. Sebagai bagian dari strategi pemasaran, analisa sebaran pembiayaan berdasarkan

CIMB Niaga dengan serangkaian kegiatan pameran promosi serta *customer* atau developer/property agent gathering dalam menemukan nasabah potensial yaitu penderai produduk pendatang. Besarnya saluran distribusi elektronik yang dimiliki Perseroan juga merupakan komponen penting dari pemasaran hingga saat ini, hali ni selain sebagai ekspansi bisnis yang selektif pada perubahan jaringan kantor, juga dimaksudkan Perseroan akan terus melakukan ekspansi yang lebih kepada jaringan branchless banking dibandingkan jaringan kantor cabang, sebagai jawaban atas perubahan perilaku konsumer yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha Persernan Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kinerja dan mengatasi kondisi yang berkembang saat ini adalah dengan selalu berupaya dalam mengambil tindakan secara dini (early warning action) demi memperbaiki kualitas aset yang dimiliki oleh Perseroan. Selain itu, guna menjaga posisi likuiditas Perseroan agar tetap sehat, Perseroar

cakupan geografis juga dilakukan ke sejumlah area yang dianggap potensial di wilayah Indonesia. Hal tersebut telah

dan brand awareness Kredit Pemilikan Rumah (KPR

usnya untuk meningkatka

Peningkatan dana masyarakat di beberapa segmen (retail, corporate, commercial dan UMKM) melalui perluasan

- Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan mempergunakan liquidity gap untuk 30 hari ke depan sebagai alat ukur utama dimana Bank telah menetankan limit dan likuiditas dalam kondisi normal dan risk annetite untuk menjaga dar uama umlana balik darah menerapkan imin gapi muluisa dalah konda mulan umlan dari isik appene untuk menjaga gaj ikikudifas dalam sikuasi s*kress (combined curency)* haru positif Dalam kondisi stress, Bank mengasumsikan antara lain terjadinya peningkatan deposit *run-off* dalam 30 hari ke depan (berdasarkan data historis Bank dan pedoman Basel) dan aktiva likuid dapat dijual dengan haircut tertentu.
- Secara regular menghitung dan memonitor tingkat LCR (berdasarkan Basel 3) untuk meyakinkan LCR pada tingkat yang aman (di atas ketentuan minimum Basel).
- Memastikan posisi KLJD secara harian berada di tingkat yang sesuai dengan arahan OJK

Kedepannya Perseroan terus berusaha meningkatkan layanan yang telah dimiliki selain pula meningkatkan produkrecogning a reservoir netus beussala intellingkalari i ayarian I jari getia ulnilinis selairi juda intellingkalari i puduk-produk baru yang bermanifata begi nasabah dimana selain menyasar berbagai segmen nasabah dengan kebuthan dan preferensi yang berbeda-beda, serta menjalin kerja sama dengan mitra *merchant* melalui penawaran dan program promosi yang menarik, tetapi juga menargetkan secara khusus nasabah berusia muda yang semakin mengutamakan kecepatan dan mobilitas dalam aktivitasnya sehari-hari. Pengembangan bisnis pada perbankan ritel selain didasarkan pada pertumbuhan dana murah, kineria produk-produk yang berorientasi kredit, terutama kartu kredit. Kredit Pemilikan Rumah (KPR), dan *personal han j*uga terus diupayakan alas inovasi-inovasi produknya. Kesesuaian dengan komitmen di atas juga terdeskripsikan pada utilisasi teknologi atau *digital* yang akan terus diperkenalkan untuk menarik nasabah.

Kondisi Perekonomian dan Kondisi Pasar di Indonesia

Perlambatan perekonomian global terutama di Uni Eropa dan Tiongkok telah mempengaruhi perekonomian Indonesia di tahun 2015 melalui perlambatan pertumbuhan inyestasi dan menurunnya permintaan atas barang ekspor non-migas dari Indonesia. Namun,penurunan harga minyak dunia dan perubahan kebijakan pemerintah terkait harga penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) domestik berhasil menekan impor minyak lindonesia. Sehingga Neraca Perdagangan Indu yang mengalami defisit dari tahun 2012 sampai 2014, kembali mengalami surplus pada tahun 2015. Perekonomian juga ditandai dengan munculnya divergensi kebijakan moneter antara Bank Sentral negara maju. Ketika Bank Sentral Amerika (the Fed) menyatakan akan mengakhiri suku bunga rendah dengan akan menaikkan suku bunga acuannya pada tahun 2015, Bank Sentral Eropa (ECB) justru menerapkan suku bunga negatif sejak pertengahan tahun 2014, Akibatnya tenjadi pembalikan modal yangkembali masuk ke Amerika Serikat yang berakibat pada menguatnya nilai tukar dolar As. Episode penguatan dollar AS inilah yang menyebabkan pelemahan rupiah sampai menembus level 14.000. Namun seiring membaiknya indikator ekonomi Indonesia, seperti Neraca Perdangangan, ditambah dengan masuknya arus investas langsung dan investasi portfolio maka rupiah mengalami penguatan di kuartal terakhir 2015. Dan rupiah mengakhiri tahun

2015 pada level 13.795 per dollar AS. Dari sisi permintaan domestik, sumber utama pertumbuhan ekonomi adalah konsumsi swasta dan konsumsi pemerintah Upaya menjaga konsumsi masyarakat menjadi sangat penting mengingat sumbangannya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 60%. Karena itulah sepanjang tahun 2015 pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan yang berupaya untuk mempertahnakan daya beli masyarakta, separti pemberian gaji ke-14 untuk pengerawai negeri, penurunan harga BBM secara berkala dan juga penurunan tarif listrik. Selain itu pemerintah juga meningkatkan pengeluaran pemerintah dalam upaya memperbaiki infrastruktur dasar seperti jalan, pelabuhan, pembangkit listrik, yang juga merupakan fokus pemerintal untuk memperbaiki sisi penawaran. Upaya ini terlihat di kuartal keempat 2015 dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkal mencapai 5,0%. Namun karena tiga kuartal sebelumnya pertumbuhan ekonomi hanya di kisaran 4,5% maka pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2015 hanya mencapai 4,8%, yang merupakan pertumbuhan ekonomi terendah sejak tahun 2010.

Berdasarkan perkembangan tersebut kami melihat perekonomian Indonesia tahun 2016 akan lebih baik dibandingkar Derugsakan penalinggan telebuh kemin menala perughan kemin dan penalingan telebuh kemin balangan telebuh kemin balangan telebuh kemin balangan telebuh kemin balangan telebuh balangan telebuh balangan telebuh balangan ba biaya bunga pinjaman. Pendapatan non operasional juga akan membaik karena risiko nilai tukar akibat depresiasi yang dalam di tahun-tahun sebelumnya sudah dibukukan pada tahun 2014-2015.

Di sisi eksternal, masih rendahnya harga komoditas dan masih lemahnya pertumbuhan ekonomi negara mitra dagang, seperti Amerika Serikat, kawasan Eropa dan Tiongkok menyebabkan pertumbuhan ekspor Indonesia masih akan terkontraksi namun seiring dengan proyek infrastruktur pemerintah yang akan meningkatkan impor, maka Neraca Perdagangan Indonesia diperkirakan akan kembali delisik di tahun 2015. Tetapi berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, impor pada tahun 2016 akan belib hesrikat produktif karena skan berubah menjadi investasi pada tahun-tahun berikunya. Alibatnya peranan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia masih akan terbatas. Namun hal ini dapat dikompensasi oleh meningkatnya konsumsi dan investasi seiring dengan dampak positif dari implementasi Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah dan stabilitas makroekonomi yang semakin baik. Setelah pemerintah menghapus subsidi harga premium dar menelapkan subsidi tetap pada harga solar, maka pengaruh pergeraikan harga minyak dunia dan nilai tukar rupiah akan langsung terefleksi pada pergerakan inflasi. Dan sering dengan penurunan harga minyak dunia, maka pemerintah telah beberapa kali menurunkan harga juai BBM sepanjang tahun 2015. Akibarhya inflasi dapat turun dari 6,4% di akhir tahun 2014 menjadi 3,4% di akhir tahun 2015. Turunnya inflasi ini tentunya berdampak pada membaiknya daya beli masyarakat. Namun mengingat pergerakan rupiah masih belum stabil, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate tetap pada level 7,5% sampai dengan akhir tahun 2015. Kedepannya kami melihat adanya ruang untuk penurunan BI Rate mengingat inflasi akan bertahan pada kisaran 4+1% dan kestabilan rupiah sudah menemukan titik keseimbangan yang baru.

Strategi Pengembangan Bisnis Perseroan Strategi pengembangan bisnis yang akan dilakukan Perseroan pada tahun 2016 untuk aspek bisnis antara lain sebagai

Program Perseroan untuk meningkatkan customer banking experience secara keseluruhan, meningkatkan dan mengembangkan branchless banking seperti optimalisasi ATM, CDM & SST, peningkatan platform untuk CIMB Clicks (internet banking) dan peningkatan layanan Go Mobile (mobile banking), agent banking, dan fablet banking termasuk

program-program untuk memperbaiki turn around time sebagai upaya meningkatkan customer experience dalam

bertransaksi terus akan mendapat perhatian khusus. Peningkatan dari fitur-fitur layanan branchless banking akan

terus dikembangkan bersamaan dengan rencana untuk mengoptimalisasikan fungsi dari cabang serta meningkatkan produktivitas dari cabang-cabang tersebut. Melakukan diversifikasi dari sumber pendapatan

Selain pendapatan yang berasal dari bunga, Perseroan juga akan melakukan diversifikasi sumber pendapatan dengan terus meningkatkan dan memperkuat layanan melalui produk Transaction Banking, Value Chain, serta meningkatkan layanar bisnis perbankan syariah melalui model *dual banking leverage*. Dalam layanan Transaction Banking, Perseroan akan melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan jumlah transaksi (baik transaksi *trade finance & bank guarantee, remittance*), layanan/jasa foreign exchange, Bancassurance, dan wealth management melalui penawaran maupun layanan yang menarik. Di samping itu, Perseroan terus meningkatkan value proposition dari Transaction Banking yang telah berjalan seperti CIMB@Work, CIMB@Bizchannel, Value Chain pada segmen nasabah komersial, serta menawarkan layanan produk Bancassurance untuk segmen retail. Selain itu, Bank juga berencana untuk menambah layanan EDC (electronic data capture) dengan mayoritas 12 kota besar di Indonesia dan berbagai target industri.

Menyeimbangkan komposisi atas Portfolio Kredit Menghadapi kondisi ekonomi yang masih mengalami tekanan dan ketidakpastian, Perusahaan khususnya Perbankan

Korporasi dan Komersial melakukan inisiatif untuk penyesuaian komposisi portfolio kredit yang dimiliki. Perusahaan akan mengaser portofolio kredit yang sebelumnya lebih banyak dilitikberatkan kepada kredit investasi (investasi (investasi kinamata akai mengaser portofolio kredit yang sebelumnya lebih banyak dilitikberatkan kepada kredit investasi (investment (oan) menjadi lebih seimbang komposisinya dengan kredit modal kerja (working capital loan). Langkah tersebut selain menghasilkan NIM (Net Interest Margin) Perusahaan menjadi lebih kompetitif, akan tetapi juga akan menghasilkan portofolio asset quality yang lebih baik, fee income yang lebih besar, dan juga meningkatkan dana murah.

Perbankan Syariah Untuk meningkatkan pengembangan Unit Usaha Shariah (UUS), PT Bank CIMB Niaga Tok di tahun 2016 mempunyai fokus pengembangan bisnis dalam peningkatan kinerja keuangan dan pangsa pasar Syariah dengan meningkatkan partisipasi seluruh unit bisnis dengan implementasi Dual Banking Leverage Model dan metode porsi anggaran distribusi

per segmen (budget portion).

Fokus untuk mempersiapkan fondasi keuangan, kesiapan infrastrukstur, model binis, model operational, sumber daya manusia, organisasi management dan produk yang variatif dan memiliki keunggulan di pasar melalui strategi jangka pendek dan jangka panjang dalam menyusun frame work spin - off UUS CIMB Niaga. Menjadi pemain industri perbankan syariah

dan menjadi bank syariah dengan pelayanan digital terbaik di industri. Pertumbuhan dana murah

Meningkatkan pertumbuhan dana masyarakat khususnya dana murah melalui ekspansi strategis cabang-cabang, dan pendekatan nasabah-nasabah melalui Transaction Banking dan Consumer Banking, pengembangan Value Chain melalui pendekatan Ecosystem dari nasabah-nasabah yang ada, serta melalui Branchless Banking.

KETERANGAN

Beban bunga

Laba bersih

Pendapatan opera

Penghasilan bunga - bersih

Laba operasional - bersih

Pemilik entitas induk

Peningkatan efsisensi ini dilakukan dengan program efisiensi biaya, program transformasi IT dan peningkatan produktivitas baik dari frontliners maupun back office yang berdampak pada percepatan dan perbaikan pelayanan pada nasabah. Retail Credit System (RCS) dan Business Credit System (BCS) merupakan aplikasi dalam meningkatkan produktivitas dan mempercepat pelayanan kepada nasabah dengan produk yang beragam dari satu cabang. Selain itu, aplikasi Corporate

Loan Management System (CLMS) yang masih dalam tahap pengembangan juga dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam segmen korporasi dan komersial.

2. ANALISA KEUANGAN

2.1 Laporan Laba Rugi Komperehensi

Pendapatan bunga dan pendapatar

Laba yang dapat diatribusikan kepada:

(dalam jutaan Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei Desen 2013 9.168.670 22.318.759 20.812.884 17.870.203 (4.571.240) 4.597.430 11.386.360 10.689.495 10.120.691

2.129.884

2 958 240

2.342.431

2.619.810

4.282.417

13,734

1.686.149

427.831

- Kepentingan non pengenda

murah (CASA) sehingga berdampak pada penurunan beban bunga.

Pendapatan bunga dan pendapatan provisi dan komisi Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dibandingkan dengan periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2015

8.843.587

4.802.777

886,779

869 983

607.458

622.000

243 068

159.484

Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan provisi dan komisi menurun sebesar Rp 325.083 juta atau sebesar -3,55% dari sebesar Rp 9.168.670 juta pada tanggal 31 Mei 2015 menjadi sebesar Rp 8.843.587 juta pada tanggal 31 Mei 2016. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan pendapatan bunga dan pendapatan provisi dan komisi yang berasal dari kredit yang diberikan dimana hal ini termasuk bagian dari strategi Perseroan yang menitikberatkan kepada kualitas pemberian kredit sehingga memiliki pendapatan bunga yang stabil di kemudian hari.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan provisi dan komisi meningkat sebesar Rp 1.505.875 juta atau sebesar 7,24%

dari sebesar Rp 20.812.884 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 22.318.759 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan pendapatan bunga dan pendapatan provisi dan komisi atas kredit yang dibenikan dimana hal ini sejalan dengan peningkatan rata-rata eksposur kredit yang dibenikan pada tahun 2015 dibandingkan tahun 2014. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan provisi dan komisi meningkat sebesar Rp 2.942.681 juta atau sebesar 16.47% dari sebesar Rp 17.870.203 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp 20.812.884 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan ini berasal dari pendapatan bunga dan pendapatan provisi dan komisi atas

tahun 2015 dibanding tahun 2014. Beban bunga

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dibandingkan dengan periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2015 Jumlah beban bunga menurun sebesar Rp 530.430 juta atau sebesar -11.60% dari sebesar Rp 4.571.240 juta pada tanggal 31 Mei 2015 menjadi sebesar Rp 4.040.810 juta pada tanggal 31 Mei 2016. Penurunan beban bunga ini disebabkan oleh strategi Perseroan dalam menurunkan eksposur deposito berjangka dan fokus dalam usaha meningkatkan eksposur dana

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 Jumlah beban bunga meningkat sebesar Rp 2.373.877 juta atau sebesar 30,63% dari sebesar 7.749.512 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp 10.123.389 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan beban bunga terutama disebabkan oleh peningkatan eksposur simpanan dari nasabah, terutama deposito berjangka, pada

Jumlah pendapatan bunga bersih meningkat sebesar Rp 205.347 juta atau sebesar 4,47% dari sebesar Rp 4.597.430 juta pada tanggal 31 Mei 2015 menjadi sebesar Rp 4.802.777 juta pada tanggal 31 Mei 2016. Peningkatan ini disebabkan keberhasilan strategi Perseroan dalam menurunkan ketergantungan pendanaan pada deposito berjangka dan fokus pada

Jumlah pendapatan bunga bersih meningkat sebesar Rp 696 865 juta atau sebesar 6,52% dari sebesar Rp 10 689.495 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 11.386.360 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan pendapatan bunga bersih berasal dari peningkatan pendapatan bunga bersih berasal dari peningkatan pendapatan bunga yang berasal dari kredit yang diberikan lebih besar dibandingkan peningkatan beban bunga dari simpanan nasabah dimana keduanya sejalan dengan peningkatan eksposur

pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp 10.689.495 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan ini disebabkan peningkatan pendapatan bunga yang berasal dari kredit yang diberikan lebih besar dibandingkan peningkatan beban bunga dari simpanan nasabah, terutama deposito berjangka, dimana keduanya sejalan dengan peningkatan eksposur

berakhir pada tanggal 31 Mei 2015 Jumlah laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar Rp 447.974 juta atau sebesar 280.89% dari sebesar Rp 159.484 juta pada tanggal 31 Mei 2015 menjadi sebesar Rp 607.458 juta pada tanggal 31 Mei 2016. Peningkatan ini selain disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga bersih juga disebabkan dari pendapatan transaksi mata uang asing sejalan dengan peningkatan kondisi perekonomian Indonesia.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada mber 2014 Jumlah laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurun sebesar Rp 1.914.600 juta atau sebesar -81,74% dari

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurun sebesar Rp 1.939.986 juta atau sebesar -45,30% dari sebesar Rp 4.282.417 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp 2.342.431 juta pada tangga

KETEDANGAN	31 Mei	31 Desember				
KETERANGAN	2016	2015	2014	2013		
Neraca						
Jumlah aset	235.686.981	238.849.252	233.162.423	218.866.409		
Jumlah liabilitas	203.050.174	210.169.865	204.714.729	192.979.722		
Jumlah ekuitas	32.636.807	28.679.387	28.447.694	25.886.687		

	31 Mei	31 Mei 31 Desember								
KETERANGAN	2016		2015		2014		2013			
	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%		
Kas	3.660.577	1,55%	4.240.006	1,78%	4.499.584	1,93%	4.899.659	2,24%		
Giro pada Bank Indonesia	11.842.168	5,02%	14.605.403	6,11%	14.644.709	6,28%	13.906.003	6,35%		
Giro pada bank lain - bersih	2.771.655	1,18%	2.348.027	0,98%	3.446.400	1,48%	3.241.061	1,48%		
Penempatan pada bank lain dan										
BI - bersih	8.094.672	3,43%	5.883.668	2,46%	3.027.322	1,30%	9.495.048	4,34%		
Efek-efek - bersih	10.482.388	4,45%	9.821.623	4,11%	10.826.142	4,64%	9.754.579	4,46%		
Obligasi Pemerintah Republik										
Indonesia	17.985.329	7,63%	16.049.893	6,72%	11.484.266	4,93%	10.212.927	4,67%		
Efek – efek yang dibeli dengan janji										
dijual kembali - bersih	970.749	0,41%	174.552	0,07%		0,00%	69.070	0,03%		
Tagihan derivatif - bersih	507.497	0,22%	595.554	0,25%	917.588	0,39%	1.138.971	0,52%		
Kredit yang diberikan - bersih	154.803.988		163.682.732		163.623.334		145.808.989			
Piutang pembiayaan konsumen										
- bersih	5.912.164	2,51%	6.276.106	2,63%	6.651.110	2,85%	7.038.391	3,22%		
Piutang sewa pembiayaan - bersih	72.352	0,03%	157.683	0,07%	251.063	0,11%	311.057	0,14%		
Tagihan akseptasi - bersih	3.823.999	1,62%	4.251.849	1,78%	5.119.606	2,20%	5.411.742	2,47%		
Penyertaan - bersih	13.799	0,01%	13.048	0,01%	13.048	0,01%	12.108	0,01%		
Aset tetap - bersih	5.214.755	2,21%	2.023.285	0,85%	1.797.570	0,77%	1.787.220	0,82%		
Aset tidak berwujud - bersih	1.626.908	0,69%	1.338.566	0,56%	687.458	0.29%	280.698	0,13%		
Aset yang diambil alih - bersih	785.006	0,33%	918.454	0,38%	704.324	0,30%	174.385	0,08%		
Uang muka pajak	1.688.155	0,72%	1.178.558	0,49%	991.276	0,43%	725.074	0,33%		
Pendapatan yang masih harus										
diterima	1.352.586	0,57%	1.383.890	0,58%	1.376.061	0,59%	1.175.155	0,54%		
Beban dibayar dimuka	2.109.166	0,89%	1.973.360	0,83%	1.875.263	0,80%	2.127.887	0,97%		
Aset pajak tangguhan-bersih	334.614	0,14%	504.578	0,21%	408,647	0.18%	616.042	0,28%		
A - + I - i - I - i - i - i - i - i - i - i -	4 004 454	0.000/	4 400 447	0.000/	047.050	0.050/	000 0 40	0.040/		

Posisi tanggal 31 Mei 2016 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2015 Jumlah aset Perseroan menurun sebesar Rp 3.162.271 juta atau sebesar -1.32% dari sebesar Rp 238.849.252 juta pada Journal o ser resecution immunit secures ny 5.102.27 juga alaus secesar 1,222 eura secesar ny 2.2004-2.22 jua jaua Hanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 2.35.686.981 jula pada tanggal 31 Mei 2016. Penurunan tersebut terutama berasal dari kredit yang diberikan (kotor) yang turun sebesar Rp 8.022.742 juta. Perseroan menerapkan strategi dalam pemberian kredit yang lebih selektif dan menitikberatkan pada kualitas kredit.

Posisi tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2013

Jumlah aset Perseroan meningkat sebesar Rp 14.296.014 juta atau sebesar 6,53% dari sebesar Rp 218.866.409 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp 233.162.423 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kredit yang diberikan (kotor) yang meningkat sebesar Rp 19.689,118 juta. Peningkatan ini sejalan dengan kebutuhan dunia usaha atas kredit yang diperlukan dalam pengembangan usaha Kredit yang diberikan be

KETERANGAN

dalam jutaar (dalam jutaar										
31 Mei			31 Desen	nber						
2016	2015		2014		2013					
(Rp juta) 9	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%				

Perindustrian	22.712.318	13,96%	27.745.259	16,25%	20.126.083	11,88%	17.479.264	11,68%
Perdagangan, restoran,								
hotel dan administrasi	30.406.023	18,69%	30.278.651	17,74%	30.905.874	18,25%	25.616.910	17,11%
Jasa usaha	23.271.613	14,30%	21.469.944	12,58%	21.162.802	12,49%	20.549.401	13,73%
Pertanian	9.443.695	5,80%	10.540.328	6,17%	11.348.088	6,70%	9.400.586	6,28%
Pengangkutan,								
pergudangan dan								
komunikasi	2.896.934	1,78%	1.958.139	1,15%	2.996.620	1,77%	2.915.740	1,95%
Konstruksi	2.861.734	1,76%	2.756.688	1,62%	1.691.215	1,00%	2.076.119	1,39%
Jasa pelayanan sosial	10.221.197	6,28%	12.813.752	7,51%	11.846.129	6,99%	9.889.498	6,61%
Listrik, gas dan air	295.138	0,18%	277.123	0,16%	190.721	0,11%	312.455	0,21%
Pertambangan	191.361	0,12%	804.569	0,47%	739.874	0,44%	1.301.158	0,87%
Perumahan	23.523.554	14,46%	23.574.003	13,81%	22.475.199	13,27%	21.939.554	14,66%
Konsumsi	14.117.375	8,68%	13.123.585	7,69%	12.601.548	7,44%	12.268.509	8,20%
Jumlah Rupiah	139.940.942	86,01%	145.342.041	85,13%	136.084.153	80,34%	123.749.194	82,67%
Mata uang asing:								
Perindustrian	7.495.287	4.61%	6.507.723	3.81%	9.422.803	5.56%	5.707.018	3,81%
Pertambangan	1.549.590	0.95%	1.977.775	1.16%	2.736.732	1.62%	2.035.723	1.36%
Perdagangan, restoran,		-,		.,,.		.,		.,
hotel dan administrasi	4.073.799	2.50%	5.283.682	3.10%	7.273.881	4.29%	5.734.872	3,83%
Pertanian	4.262.132	2.62%	5.402.923	3.17%	5.159.384	3.05%	3.035.964	2,03%
Pengangkutan,		,				.,		,
pergudangan dan								
komunikasi	1.579.191	0,97%	698.358	0,41%	872.830	0,52%	1.277.859	0,85%
Vtl!	004.000	0.440/	400.000	0.400/	004.050	0.470/	700.075	0.540/

kredit yang diberikan. Hal ini sejalah dengan peningkatan signifikan eksposur rata-rata kredit yang diberikan sepanjang

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada Jumah bekan bunga meningkat sebesar Rp 809.010 juta atau sebesar 7.99% dari sebesar Rp 10.123.389 juta pada tanggal 31Desember 2015 menjadi sebesar Rp 10.932.399 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan beban bunga ini disebabkan peningkatan total eksposur atas simpanan dari nasabah sepanjang tahun 2015 dibandingkan tahun 2014.

tahun 2015 dibandingkan tahun 2014 Pendapatan bunga bersih Untuk, periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dibandingkan dengan periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2015

peningkatan eksposur dana murah (CASA). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada

sepanjang tahun 2015 dibandingkan tahun 2014. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 Jumlah pendapatan bunga bersih meningkat sebesar Rp 568.804 juta atau sebesar 5,62% dari sebesar Rp 10.120.691 juta

sepanjang tahun 2014 dibandingkan tahun 2013. Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 dibandingkan dengan periode lima bulan yang

sebesar Rp 2.342.431 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp 427.831 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan ini disebabkan oleh pembentukan yang signifikan atas kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan pada tahun 2015. Pembentukan cadangan kerujan penurunan nilai didasarkan prinsip kehati-hatian Perseroan atas beberapa sektor industri debitur yang mengalami pelemahan.

31 Desember 2013. Penurunan ini juga disebabkan oleh pembentukan yang lebih besar atas cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan pada tahun 2014 dibandingkan tahun 2013.

KETERANIOANI		20	15	2014	
	31 Mei		31 Desem		
 a. Aset Tabel berikut menyajikan 	aset Perseroan:			(dala	am jutaan
Jumlah ekuitas		32.636.807	28.679.387	28.447.694	25.8
Jumlah liabilitas		203.050.174	210.169.865	204.714.729	192.9

 1.634.454
 0.69%
 1.428.417
 0,60%
 817.652
 0,35%
 680.343
 0,31%

 235.686.981
 100,00%
 238.849.252
 100,00%
 233.162.423
 100,00%
 218.866.409
 100,00%

Posisi tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2014 Jumlah ased Perseroan meningkat sebesar Rp 5.686.829 juta atau 2,44%, dari sebesar Rp 233.162.423 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp 238.849.525 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama berasad Idari Obligas jemenirahta yang meningkata sebesar Rp 4.656.527 juta, dimana peningkatan ini menupakan strategi Perseroan dalam menjaga likuiditasnya selain bahwa penempatan pada obligasi pemerintah memiliki risiko yang rendah.

231.802 0.14% 162.866 0.10% 284.250 0.17% 762.275 0.51%